

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penggunaan register pada komunitas pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk register yang digunakan oleh komunitas pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yaitu register terbuka dan register tertutup. Register tertutup, yakni *taji-taji, takuduak, mandado, tapinggang, serek, turun bingkai, cuciang, sapuntaran, celek, celek, ceno, cotok, selebriti udara, tali 3, limeh*. Register terbuka, yakni *loro, anjuangan, taraju, tandan, manampik, tabuih, rantang, mauba, ilang awan, tagak tali, batuang, tambin, mangumpa, enggak, tasia, runyuk, baliang, layang sabik, inset, patah siku, dan sakayu*.
2. Fungsi bahasa yang terdapat dalam penggunaan register pada komunitas pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konotatif, fungsi puitik, dan fungsi metalingual. Berdasarkan analisis fungsi bahasa dalam penggunaan register pada komunitas pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang sering muncul ialah fungsi referensial.
3. Faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan register komunitas pada pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tutur, yaitu ketua, anggota komunitas, dan juri pertandingan. Peristiwa tutur tersebut terjadi kepada anggota

komunitas pertandingan layang-layang, panitia kepada juri. Bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Tempat terjadinya peristiwa tutur tersebut ialah di lapangan pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang di lapangan Lubuk Parandaman. Topik pembicaraan membahas mengenai masalah aktivitas layang-layang mulai dari proses pembuatan layang-layang, bagian-bagian layang, keadaan layang-layang saat pertandingan layang-layang berlangsung, dan peraturan pada saat pertandingan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis membahas bentuk register yang digunakan oleh komunitas pertandingan layang-layang *sabik* di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik untuk menganalisis bentuk-bentuk register yang ditemukan pada komunitas pertandingan layang-layang *sabik*. Penulis menyarankan untuk mengembangkan ilmu mengenai register dan memperluas penelitian mengenai register dalam segala bidang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti berikutnya terutama penelitian mengenai penggunaan register dalam sebuah komunitas terkini. Diharapkan untuk peneliti register berikutnya mengembangkan pendekatan yang berbeda.